ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL *PUKAT (SERIAL ANAK-ANAK MAMAK)* KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

WINDA WIDNA CAHYANI

1211109245

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2016

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penokohan dalam Novel Pukat (Serial Anak-anak Mamak) Karya Tere Liye* oleh Winda Widna Cahyani NIM 1211109245 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing II.

Pembimbing I

Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II

Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIK. 19620228 198702 1 002

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Rabu

Tanggal : 27 April 2016

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,

Drs. H. Suhud Eko Y., M.Hum.
NIK. 691 092 128

Sekretaris,

Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I

Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II

Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIK. 19620228 198702 1 002

Mengetahui

Dekan FKIP,

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Widna Cahyani

NIM : 1211109245

Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : "Analisis Penokohan Dalam Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* Karya Tere Liye."

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia bertanggung jawab secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Klaten, April 2016

Yang membuat pernyataan,

(Winda Widna Cahyani)

MOTTO

1. “Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Dan orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan” (Mario Teguh).
2. Belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan, belajar dengan keras hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang bukan penakut” (Anwar Fuadi).
3. “Jangan menunda sampai besok apa yang dapat kamu kerjakan hari ini” (Penulis).
4. “Selalu berusaha dan berdo’a untuk meraih sesuatu” (Penulis).
5. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah: 6-8).
6. “Ilmu lebih utama daripada harta. Sebab ilmu warisan para nabi adapun harta adalah warisan Qorun, Firaun dan lainnya. Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu, kalau harta kamulah yang menjaganya” (Ali bin Abi Thalib).
7. “Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia” (Nelson Mandela).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga dan penuh rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Mursito dan Ibu Tri Rahayu, orang tuaku tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan, memberi motivasi, dan semangat yang tak terhingga.
2. Dani Aimar Darmawan, adikku tersayang yang selalu memberikan semangat.
3. Para dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Wahyu Andriyani, Winda, Riska Kurniawati, dan Lilis Nur Indahsari, sahabat-sahabatku yang setia, selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis untuk melengkapi bahan pustaka.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten, yang menjadi tempat untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan tauhid dan hidayah-Nya. Atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penokohan Dalam Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* Karya Tere Liye". Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyelesaikan penyususnan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi bahan pustaka.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Klaten, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... **ii**

PENGESAHAN..... **iii**

PERNYATAAN..... **iv**

MOTTO..... **v**

PERSEMBAHAN..... **vi**

KATA PENGANTAR..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

ABSTRAK..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Pembatasan Masalah 4

C. Perumusan Masalah..... 4

D. Tujuan Penelitian..... 4

E. Manfaat Penelitian..... 4

F. Penegasan Judul .....… 5

G. Sistematika Penulisan..... 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra..... 8

B. Tinjauan Tentang Novel..... 9

C. Struktur Novel..... 12

1. Alur (*Plot*)..... 13

2. Tokoh..... ... 14

3. Latar (*Setting*)..... 16

4. Sudut Pandang..... 17

5. Gaya Bahasa..... 18

6. Amanat..... 19

7. Tema..... 20

D. Penokohan..... 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi 33

B. Metode Penelitian..... 34

C. Data dan Sumber Data..... 36

D. Teknik Pengumpulan Data 36

E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

A. Sinopsis Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)*

Karya Tere Liye..... 39

B. Struktur Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)*

Karya Tere Liye..... 43

1. Alur (*Plot*)..... 43

2. Tokoh..... 48

3. Latar (*Setting*)..... 48

4. Sudut Pandang..... 64

5. Gaya Bahasa..... 65

6. Amanat..... 71

7. Tema..... 75

C. Penokohan Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)*

Karya Tere Liye..... 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 97

B. Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA..... 98

LAMPIRAN..... 101

ABSTRAK

WINDA WIDNA CAHYANI. 1211109245. *Analisis Penokohan dalam Novel Pukat (Serial Anak-anak Mamak) Karya Tere Liye*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum, Pembimbing II Drs. Danang Susena, M.Hum.

Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku dengan cara menggambarkan watak dan kepribadian tokoh. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penokohan novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik baca dan catat untuk pengumpulan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu penokohan dalam novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kalimat ataupun paragraf yang menerangkan penokohan dalam novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye. Sumber data yang digunakan adalah novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis penokohan dalam novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa teknik penokohan yang dominan digunakan dalam novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye adalah secara dramatik melalui teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apapun yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thought stream or of conscious thought*). Teknik penokohan yang digunakan dalam novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye adalah dengan dramatik melalui teknik melukiskan bentuk lahir dari pelakon (*physical description*), teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apapun yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), teknik reaksi pelakon terhadap kejadian (*reactions to events*), teknik pengarang langsung menganalisis watak pelakon (*direct author analysis*), dan teknik melukiskan reaksi atau pendapat tokoh-tokoh lain mengenai tokoh utama (*reactions of other to character*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diciptakan dengan daya imajinasi dan hasil pengalaman realitas sehingga karya sastra berbicara tentang kenyataan-kenyataan dan masalah-masalah kehidupan yang nyata. Karya sastra itu terlebih dulu menciptakan dunia khayali sebagai latar belakang tempat kenyataan-kenyataan dan masalah-masalah itu dapat direnungkan dan dihayati oleh pembaca (Sumardjo dan Saini, 1991:13). Sementara itu, Suharianto (1982:11) mengatakan karya sastra adalah kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap penulisnya, latar belakang pendidikannya, keyakinannya dan sebagainya.

Pendapat lain mengenai karya sastra dikemukakan oleh Fananie (2000:6) bahwa karya sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan hasil luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan aspek nilai estetik baik yang didasarkan pada aspek kebahasaan maupun aspek makna. Menurut Sumardjo dan Saini (1991:3) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, dan semangat. Keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud “pikiran” di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia (Sumardjo dan Saini, 1991:1). Sastra adalah inspirasi kehidupan yang disampaikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua karya yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona (Sumardjo dan Saini, 1991:2-3).

Karya sastra memiliki beberapa jenis seperti yang sudah dikemukakan oleh Aristoteles (dalam Teeuw, 1984:108) di antaranya adalah prosa, puisi, lirik dan drama. Salah satu bentuk karya sastra jenis prosa yaitu novel. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekitarnya dan menonjolkan watak dan sikap serta perilaku tokoh (Aziez dan Hasim, 2010:8).

Menurut Wahyuningtyas dan Santosa (2010:47) novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Pengarang menciptakan sebuah cerita novel dengan tujuan supaya pembaca dapat ikut merasakan gejolak jiwa tokoh dalam cerita tersebut. Sementara itu Wijaya (2010:47) berpendapat bahwa novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang

lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

Penokohan atau perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berubah, pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya dan sebagainya (Rokhmansyah, 2014:34). Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarangnya (Ismawati, 2003:70). Penokohan merupakan unsur cerita yang harus ada dalam novel.

Dipilihnya novel berjudul *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika, Jakarta pada tahun 2010 karena tokoh-tokoh yang ada di dalam novel memiliki sifat dan perilaku tokoh dalam menghadapi masalah berbeda. Novel ini menceritakan kehidupan Pukat dan keluarganya yang tinggal di perkampungan. Pukat selalu semangat dalam menggapai mimpinya. Petualangan Pukat dimulai ketika ia, Burlian, dan ayahnya menumpang kereta menemui Ko Achan di kota. Namun, kereta yang mereka tumpangi terdapat kawanan perampok, tetapi Pukat dapat mengatasinya dengan memberikan bubuk kopi di sepatu para perampok. Empat belas tahun kemudian, Pukat berhasil melanjutkan pendidikannya di Amsterdam. Saat pulang, ia bertemu dengan Raju sahabatnya yang kini menjadi seorang pilot.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganalisis unsur penokohan Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye. Sehingga peneliti

mengambil judul “Analisis Penokohan dalam Novel Pukat (Serial Anak-anak Mamak) karya Tere Liye”.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis membatasi masalah pada aspek penokohan. Agar penelitian lebih terfokus dan mendalam. Peneliti menilai masalah tersebut untuk merebut makna karya sastra.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah penokohan novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca baik mahasiswa Bahasa Indonesia maupun siswa khususnya yang berkaitan

dengan aspek penokohan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang sejenis.

2. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang sastra khususnya tentang penokohan.

F. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Analisis Penokohan dalam Novel Pukat (Serial Anak-anak Mamak) karya Tere Liye". Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan tidak mempersulit proses penelitian, maka di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul tersebut sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (KBBI, 2005:43).

2. Penokohan

Penokohan merupakan penggambaran mengenai masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakannya dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2013:248).

3. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBI, 2005:788).

4. Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye

Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* merupakan salah satu novel karya Tere Liye yang diterbitkaan oleh Republika, Jakarta pada tahun 2010.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian ini akan menelaah dan menguraikan aspek yang berkenaan dengan tokoh cerita, bagaimana perwatakannya, bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam novel berjudul *Pukat (Serial Anak-anak Mamak).* Novel ini merupakan salah satu karya dari Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2010.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menguraikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori menguraikan Pengertian Sastra, Tinjauan Tentang Novel, Struktur Novel, dan Penokohan.

Bab III Metodologi Penelitian menguraikan Pengertian Metodologi, Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Data dan Analisis Data menguraikan Sinopsis Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* Karya Tere Liye, Struktur Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* Karya Tere Liye, dan Penokohan Novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* Karya Tere Liye.

BAB V Penutup menguraikan Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penokohan yang telah dilakukan terhadap tokoh-tokoh dalam novel yang berjudul *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa penokohan yang digunakan adalah penokohan dramatik yang meliputi teknik melukiskan bentuk lahir dari pelakon (*physical description*), teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apapun yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), teknik reaksi pelakon terhadap kejadian (*reactions to events*), teknik pengarang langsung menganalisis watak pelakon (*direct author analysis*), dan teknik melukiskan reaksi atau pendapat tokoh-tokoh lain mengenai tokoh utama (*reactions of other to character*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mendeskripsikan novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak) karya Tere Liye* dengan pendekatan yang lain. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa unsur intrinsik yang lain dari novel *Pukat (Serial Anak-anak Mamak)* menarik untuk diteliti secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Hendy, Zaidan. 1991. *Pelajaran Sastra 1*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Husnan, Erma, H. Bachtiar, S.Martono, dan Ny. R. Kumalaningrum. 1987. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Liye, Tere. 2010. *Pukat (Serial Anak-anak Mamak).* Jakarta: Republika.

Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.

Macdonell, Arthur Anthony. 1954. *A Practical Sanskrit Dictionary*. Inggris: Oxford University Press.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2007. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrwala Media

Prawiroatmojo, S. 1980. *Bausastra Jawa – Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.

Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.

Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Karya Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sayuti, A Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengatar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

————. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.

Sugono, Dendy, Burhanudin, Sutini, dan Haryono. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.

Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

———————— . 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

———————————————— . 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Wijaya, Heru Santoso. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publishing.

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.